

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pendekatan model RBV untuk Mengevaluasi Strategi Bersaing dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya memiliki sumber daya yang dapat mencapai suatu keunggulan kompetitif. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya berwujud, sumber daya tidak berwujud, sumber daya manusia dan kapabilitas rumah sakit.

Keunggulan strategis suatu perusahaan atau organisasi dapat diidentifikasi berdasarkan pada tinjauan terhadap sumber daya internal yang dimilikinya melalui pendekatan RBV sehingga dapat dijadikan kekuatan yang dapat menjadi suatu keunggulan bersaing.

Untuk mencapai keunggulan bersaing maka sumber daya yang dimiliki perusahaan atau organisasi memiliki ciri-ciri antara lain bernilai, langka, sulit ditiru dan sulit digantikan. Dari sekumpulan sumber daya yang dimiliki tersebut dapat ditemukan bahwa sumber daya yang bernilai pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ini adalah bahwa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pasien dengan cepat, tepat dan akurat serta pelayanan yang berbasis islami dan inilah yang menjadi nilai tambah bagi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang tidak semua rumah sakit menerapkan layanan yang bersifat ukhrowi.

Sumber daya langka yang dimiliki Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya adalah dengan terbitnya buku pedoman bagi pasien, pegawai serta buku fiqih medis yang banyak membahas problematika saat ini. Dengan membukukan buku tersebut merupakan kemajuan tersendiri yang dicapai oleh Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Sumber daya yang sulit ditiru adalah mengenai strategi rumah sakit dalam menjalin kemitraan dengan instansi lain maupun menarik minat pasien untuk memilih berobat dan tetap loyal terhadap rumah sakit, dimana setiap rumah sakit pasti memiliki strategi sendiri yang berbeda dan sulit untuk ditiru oleh rumah sakit lainnya serta sikap atau *attitude* para tenaga medis dalam memberikan pelayanan yang berbeda antara rumah sakit satu dengan rumah sakit lainnya.

Sumber daya yang sulit digantikan pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya adalah pelayanan berdasarkan nilai SYIFA yang sudah menjadi pelayanan yang sulit tergantikan akan nilai-nilai yang lainnya karena sudah menjadikan pelayanan yang bisa memuaskan pasien. Pelayanan SYIFA ini adalah pelayanan dengan nilai kejujuran, keyaqinan, keimanan, kecerdasan dan juga keamanahan.

Jadi dapat diketahui bahwa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya telah memenuhi ciri-ciri tersebut sehingga Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya mampu untuk bisa bersaing dengan rumah sakit lainnya.

B. Saran dan Rekomendasi

Saran:

Mengingat betapa pentingnya pendekatan RBV untuk mengevaluasi strategi bersaing pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya agar bisa mencapai keunggulan kompetitif, maka alangkah baiknya penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ini khususnya, saran penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan atau organisasi agar tidak hanya melihat sisi eksternal saja dalam menghadapi persaingan akan tetapi perlu untuk melihat sisi internal perusahaan (sumber daya yang dimiliki perusahaan) sebagai suatu kekuatan perusahaan.
2. Perusahaan atau organisasi harus lebih bisa mengeksploitasi sumber daya yang dimiliki seefektif dan sekreatif mungkin agar menjadi suatu aset yang berharga bagi perusahaan karena tidak semua perusahaan memiliki sumber daya yang sama.
3. Penting bagi suatu perusahaan untuk bisa menjaga sumber daya yang berharga tersebut agar bisa menjadi sumber daya yang bisa mencapai keunggulan kompetitif.

Rekomendasi:

Supaya penelitian tidak hanya berhenti sampai disini saja, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya adalah penelitian mengenai strategi pengembangan dari rumah

sakit kedepannya, setelah diketahui bahwa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya mampu untuk bersaing dengan sumber daya strategis yang dimilikinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun peneliti juga menyadari bahwa pasti ada saja kekurangan dalam proses awal penelitian sampai tahap akhir penelitian. Dalam setiap proses pengambilan data tidak selancar yang diperkirakan karena ada data yang menjadi rahasia dari perusahaan atau organisasi yang tidak bisa untuk digambarkan sedetail mungkin, sehingga kurang sempurnanya dalam menggambarkan data-data yang telah diperoleh.